

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan metode penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai pedoman bagi pelaksanaan penelitian. Definisi metode penelitian menurut Sugiyono (2009:1) ialah:

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Disesuaikan dengan masalah yang penulis ambil, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan kondisi, ciri obyek atau variabel untuk kemudian dianalisis dan diuji hipotesisnya. Metode deskriptif yaitu metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, serta menganalisis keadaan yang ada pada masa sekarang. Adapun metode penelitian verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran atau teori yang telah ada, tetapi bukan untuk menciptakan teori baru.

Dalam prakteknya, untuk menerapkan metode penelitian diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi serta seimbang dengan kedalaman dan keluasan penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Menurut Husein Umar (2008:5) "Terdapat tiga jenis desain penelitian yaitu desain eksploratif, desain deskriptif dan desain kausal". Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu desain yang berguna untuk mengetahui bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya adalah desain kausal.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X_1)

Variabel bebas pertama dari penelitian ini yaitu arus kas. Arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

2. Variabel Bebas (X_2)

Variabel bebas kedua dari penelitian ini yaitu laba kotor. Laba kotor diambil menggunakan *profit margin* yaitu perbandingan antara total laba kotor dengan penjualan bersih.

3. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat *expected return* saham. *Expected return* merupakan *return* yang diharapkan investor atas aktivitas investasi yang akan dilakukan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Variabel Bebas (X ₁) Arus Kas	Perhitungan menggunakan <i>Probability Index</i> yaitu <i>PV of Proceed</i> dibagi dengan <i>Net Investment</i> .	Rasio
Variabel Bebas (X ₂) Laba Kotor	Perhitungan menggunakan <i>Profit Margin</i> yang didapat dari total laba kotor dibagi penjualan bersih sebagai dasar pembandingan.	Rasio
Variabel Terikat (Y) <i>Expected Return</i>	Perhitungan berdasarkan model pasar: $E(R_i) = \alpha_i + \beta_i \cdot E(R_M)$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini diambil dari perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI sejak tahun 2007-2009 yaitu sebanyak 17 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan

dalam penelitian yaitu teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* menurut sugiyono (2009:122) adalah “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Lebih tepatnya teknik yang akan digunakan adalah *sampling purposive*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk kategori industri tekstil dan garmen berdasarkan klasifikasi ICMD yang terdaftar di BEI sebelum 31 Desember 2006 dan tetap terdaftar sampai tahun 2009.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2007-2009 dan tahun buku berakhir tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan untuk tahun 2007-2009.
4. Saham perusahaan aktif diperdagangkan selama tahun 2009.

Sampel yang digunakan didapat dari 17 perusahaan tekstil dan garmen yang menjadi populasi penelitian ini. Pemilihan sampel didasarkan pada beberapa alasan yang menyangkut ketersediaan data, perbedaan karakteristik, dan sensitifitas terhadap kejadian. Perusahaan yang terdaftar di BEI berarti sudah seharusnya memiliki laporan keuangan yang telah terpublikasi sehingga ketersediaan dan kemudahan memperoleh data dapat terpenuhi. Penggunaan perusahaan tekstil dan garmen karena perusahaan ini memiliki tingkat sensitifitas yang tinggi terhadap setiap kejadian baik intern maupun ekstern perusahaan.

Pemilihan sampel dilakukan pada perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan, hal ini dimaksudkan untuk dapat menunjukkan berapa banyak perusahaan yang dapat menarik investor.

Berdasarkan seleksi terhadap sampel yang dilakukan dengan *sampling purposive*, jumlah perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel untuk penelitian yakni sebanyak 8 perusahaan, diantaranya:

Tabel 3.2
Objek Penelitian

No	Kode Perusahaan	Perusahaan
1.	CNTX	Centex Tbk
2.	ESTI	Ever Shine Textile Inds. Tbk
3.	INDR	Indorama Syntetics Tbk
4.	KARW	Karwell Indonesia Tbk
5.	PBRX	Pan Brothers Tex Tbk
6.	PAFI	Panasia Filament Inti Tbk
7.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
8.	RDTX	Roda Vivatex Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Langkah selanjutnya adalah menentukan cara yang akan dilakukan untuk memperoleh data guna tercapainya keberhasilan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah studi dokumentasi, yaitu

dengan mencari data-data sekunder yang diperlukan dan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut sudah tersedia dan dipublikasikan oleh pihak tertentu. Data sekunder yang diperlukan dan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, yaitu *IDX JSX Statistik Yearly 2006-2009*, laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen periode 2007-2009 serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pengolahan dan analisis data merupakan proses penyusunan, pengaturan, pengolahan dan penganalisaan data agar dapat digunakan untuk hipotesis. Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala pengukuran rasio dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh arus kas dan laba kotor terhadap *expected return* saham oleh investor.

Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah metode statistik regresi linier berganda. Analisis regresi bertujuan untuk mencari

adanya hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Sudjana (2004:235) merumuskan persamaan yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu:

$$\hat{Y}_{it} = a + b_1\chi_{1it} + b_2\chi_{2it}$$

Keterangan:

\hat{Y}_{it} = *Expected Return* saham perusahaan i pada periode t

a = Koefisien konstanta

b_{1-2} = Koefisien regresi variable independent

χ_{1it} = Perubahan arus kas pada periode t

χ_{2it} = Perubahan laba kotor pada periode t

Hasil penelitian ini memiliki kemungkinan untuk menolak atau menerima hipotesis, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $\hat{Y}_{it} = a + b_1\chi_{1it} + b_2\chi_{2it}$ maka terdapat pengaruh positif antara arus kas dan laba kotor terhadap *expected return* saham.
2. $\hat{Y}_{it} = a - b_1\chi_{1it} - b_2\chi_{2it}$ maka tidak terdapat pengaruh positif antara arus kas dan laba kotor terhadap *expected return* saham.